

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum, salah satu kajian studi teknologi pendidikan, merupakan elemen inti dari sistem pendidikan yang menentukan arah dan isi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Sebagai fondasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran, kurikulum baik sebagai program maupun pengalaman belajar tidak hanya mencakup bahan ajar dan metode pengajaran, tetapi juga filosofi pendidikan, kebijakan, dan standar evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran (Emilzoli dan Priandani, 2024; Sukirman dan Nugraha, 2016; Rusman, 2012). Dinamika penelitian dalam studi kurikulum mencerminkan upaya terus-menerus untuk memahami dan mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan peserta didik yang beragam (Ramadhon, Emilzoli, dan Rullyana, 2023; Rini, 2023). Peran kurikulum yang fundamental menjadi topik penelitian yang menarik bagi para akademisi dan praktisi pendidikan untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Publikasi studi kurikulum, khususnya yang diterbitkan dalam bentuk jurnal, memiliki keutamaan yang sangat signifikan dalam dunia akademik dan penelitian. Jurnal ilmiah berfungsi sebagai wahana utama untuk diseminasi hasil penelitian, memungkinkan peneliti untuk berbagi temuan baru dengan komunitas ilmiah global (Yanti dkk., 2024; Irawan dkk., 2023; Sappaile dkk., 2024). Proses *peer-review* pada jurnal ilmiah menjamin validitas, reliabilitas, dan orisinalitas penelitian yang dipublikasikan, sehingga mempertahankan standar kualitas yang tinggi (Wijayanti dkk., 2021; Suhartawan dkk., 2024). Hal tersebut menjadikan jurnal ilmiah sebagai wadah bagi pengembangan pengetahuan, mendorong inovasi, dan memfasilitasi kolaborasi antar peneliti dari berbagai disiplin ilmu dan geografis. Publikasi jurnal ilmiah berperan dalam membangun reputasi dan kredibilitas peneliti (Rallison, 2015; Shanks dan Arlitsch, 2016). Mempublikasikan studi kurikulum pada jurnal memudahkan akses dan referensi bagi peneliti kedepannya, menjadi salah satu pilar dalam kemajuan studi kurikulum.

Fungsi publikasi jurnal ilmiah meluas dari sekadar menyebarkan hasil penelitian hingga membangun jaringan kerjasama antar peneliti dan institusi. Peneliti dapat berkolaborasi dengan peneliti lain di seluruh dunia, berbagi sumber daya, dan memperluas dampak penelitian mereka (Hadi dkk., 2024; Rachmawati dkk., 2021). Kerjasama ini akan mengarah pada perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih cepat dan lebih efisien, hal ini diperkuat melalui jaringan yang dibangun dalam konferensi, seminar, dan publikasi bersama di jurnal-jurnal ternama (Haekal dkk., 2021; Widiyastuti dkk., 2023; Shanks dan Arlitsch, 2016). Fungsi jurnal ilmiah tersebut tidak hanya memastikan bahwa jurnal yang diterbitkan memenuhi standar akademik yang tinggi, tetapi juga memfasilitasi alih pengetahuan yang efektif dan konstruktif mencakup pembentukan komunitas penelitian yang kolaboratif dan interaktif yang sangat penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan.

Tujuan utama publikasi jurnal ilmiah adalah untuk mendokumentasikan dan menyebarkan hasil penelitian yang bermutu tinggi, serta menyediakan *platform* bagi para peneliti untuk berbagi pengetahuan dan inovasi di bidang masing-masing (Hadi dkk., 2024; Ridlo, 2023). Dalam dunia akademisi, kinerja dan produktivitas seorang peneliti sebagian besar dinilai berdasarkan jumlah publikasi penelitian (Rallison, 2015; Sizo dkk., 2019; Haekal dkk., 2021). Seiring dengan meningkatnya kegiatan penelitian di seluruh dunia, jumlah publikasi ilmiah juga meningkat yang mencerminkan keberagaman topik yang diteliti dan kerjasama kepenulisan. Dengan semakin banyaknya peneliti yang mempublikasikan penelitiannya di jurnal ilmiah, perlu dilakukan analisis publikasi ilmiah dalam rangka memahami dinamika perkembangan ilmu pengetahuan.

Menganalisis publikasi adalah langkah krusial dalam memahami perkembangan suatu bidang ilmu (Rullyana dkk., 2023; Yuadi, 2023). Analisis perkembangan publikasi dilakukan menggunakan analisis bibliometrik. Metode analisis bibliometrik muncul sebagai alat untuk mengevaluasi dan memetakan lanskap penelitian (Yuadi, 2023). Analisis bibliometrik memungkinkan identifikasi tren topik penelitian, kolaborasi antar penulis, serta topik-topik yang sedang populer atau kurang mendapat perhatian (Muhammad dan Triansyah, 2023; Yuadi, 2023). Dengan menyusun dan mengevaluasi publikasi, analisis bibliometrik

membantu mengungkap performa dan jaringan pengetahuan yang terjadi, menyoroti kontribusi penulis yang berpengaruh, dan menetapkan arah penelitian di masa depan (Muhammad dan Triansyah, 2023; Yuadi, 2023). Menganalisis publikasi dengan menerapkan metode analisis bibliometrik memberikan wawasan dalam memahami dinamika serta evolusi dalam bidang teknologi pendidikan, memperkuat landasan pengetahuan dan meningkatkan efektivitas penelitian.

Bibliometrik, sebagai disiplin yang mengkaji publikasi ilmiah dan aktivitas sitasi, memainkan peran krusial dalam memahami dan mengukur dampak serta distribusi pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu (Marlina, 2023; Sari, 2023; Judijanto dkk., 2024). Sejarah bibliometrik dimulai pada abad ke-19 dengan upaya pertama untuk mengukur dan menganalisis literatur ilmiah secara kuantitatif (Yuadi, 2023; Gingras, 2016; Danesh dan Mardani-Nejad, 2021). Dengan menggunakan data kuantitatif dari publikasi, bibliometrik membantu dalam mengidentifikasi pola topik penelitian, serta menilai dampak dan pengaruh karya ilmiah. Perkembangan metode analisis ini menjadi semakin signifikan seiring dengan pertumbuhan pesat publikasi ilmiah dan kompleksitas jaringan pengetahuan global (Muhammad dan Triansyah, 2023; Yuadi, 2023). Penerapan metode analisis bibliometrik memfasilitasi penelusuran literatur yang lebih efisien, memberikan kerangka kerja analitis yang kuat untuk penelitian yang juga dapat berperan sebagai instrumen dalam mengarahkan strategi dan inovasi di bidang pendidikan.

Perlu dipahami bahwa analisis bibliometrik bukan sekadar menghitung angka. Dalam melakukan analisis bibliometrik perlu memahami konteks di balik data bibliografi yang mencakup pemahaman mendalam tentang signifikansi dan implikasi dari pola kata kunci, kolaborasi antar peneliti, serta dinamika jaringan pengetahuan (Muhammad dan Triansyah, 2023; Yuadi, 2023). Pemetaan pengetahuan, dalam konteks analisis bibliometrik, merujuk pada proses identifikasi, pengorganisasian, dan visualisasi informasi ilmiah yang tersebar dalam literatur akademik (Yuadi, 2023). Pemetaan ini diperlukan untuk memahami bagaimana berbagai topik dan konsep saling berhubungan, serta untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Pemetaan pengetahuan bertujuan untuk menggambarkan struktur dan dinamika pengetahuan dalam suatu bidang penelitian, serta mengidentifikasi tren, pola, dan relasi antara

berbagai topik atau konsep (Muhammad dan Triansyah, 2023; Rahayu dan Rusmiyati, 2018). Hal ini dapat membantu peneliti menemukan celah penelitian, memandu pengembangan arah penelitian, dan mendukung pengambilan keputusan.

Pemetaan pengetahuan menggunakan teknik bibliometrik seperti analisis *co-occurrence* dan analisis *co-authorship* akan memberikan visualisasi keterkaitan antar konstituen untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang dinamika penelitian dan interaksi antar konstituen serta konsep-konsep yang relevan (Muhammad dan Triansyah, 2023; Yuadi, 2023; Van Eck dan Waltman, 2023). Secara khusus, pemetaan pengetahuan membantu mengidentifikasi tren penelitian, mendukung identifikasi area prioritas untuk pengembangan riset lebih lanjut, mempromosikan kolaborasi ilmiah lintas disiplin, meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian, serta mendukung pengembangan inovasi dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah (Gingras, 2016; Danesh dan Mardani-Nejad, 2021; Judijanto dkk., 2024). Dengan mengintegrasikan berbagai teknik analisis, pemetaan pengetahuan tidak hanya menjadi alat dalam penelitian ilmiah, tetapi juga berperan dalam mengarahkan arah perkembangan intelektual.

Persebaran jurnal internasional dalam rumpun kurikulum menunjukkan variasi dalam topik penelitian dan kontribusi. Studi kurikulum mencakup berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat, dan budaya untuk ikut menyumbangkan beragam perspektif dipengaruhi faktor-faktor seperti seperti tren pendidikan yang muncul, kebijakan pendidikan, pengaruh budaya dan masyarakat untuk memahami dan meningkatkan praktik pendidikan (Lattuca dan Stark, 2009; Leask, 2013; Kanaya, 2023). Bersama-sama, para peneliti dari disiplin ilmu yang berbeda berkolaborasi mendorong penelitian, mengatasi beragam kebutuhan dan tantangan pendidikan yang terus berkembang (Kurdi, 2021; Saputra, 2023). Meneliti dan bekerjasama memberikan kontribusi kemudian mempublikasikan penelitian tersebut memperkaya studi kurikulum, mendorong inovasi dan adaptasi untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan pendidikan yang terus berkembang secara global.

Salah satu jurnal dalam rumpun studi kurikulum yang populer adalah *Journal of Curriculum Studies*. *Journal of Curriculum Studies* merupakan jurnal internasional berisikan publikasi yang mengkaji kurikulum di seluruh dunia. Jurnal

ini mendapat peringkat 1 untuk penelitian yang berkaitan dengan kurikulum dan mendapat peringkat 294 dari 1.543 di bidang pendidikan secara keseluruhan. Dengan fokus pada inovasi dan pengembangan dalam studi kurikulum, jurnal ini memainkan peran dalam mendorong batas-batas pengetahuan dan praktik pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum. *Journal of Curriculum Studies* merupakan jurnal terindeks *Scopus*, salah satu basis data terbesar dan paling terpercaya di dunia sehingga telah melalui proses evaluasi yang ketat untuk memastikan bahwa konten yang dipublikasikan memiliki kualitas dan kredibilitas tinggi (Baas, 2020; Nugroho dan Adli, 2023; Inawati, 2023). Dengan terindeks *Scopus*, *Journal of Curriculum Studies* tidak hanya mendapat pengakuan akademik dan reputasi yang sangat baik di kancah internasional tetapi juga memungkinkan penggunaan analisis bibliometrik untuk mengukur dampak dan pengaruh penelitian.

Pada studi kurikulum, dalam hal ini secara global, pengkajian mendalam yang berkaitan dengan kurikulum dan persebaran penelitiannya di komunitas internasional menjadi aspek krusial (Kanaya, 2023; Vitaloka, 2024). Kompleksitas atas keberagaman permasalahan yang terjadi di berbagai belahan dunia dan kerjasama penelitian demi studi kurikulum yang komprehensif dan terdepan menghadirkan tantangan dalam mengidentifikasi dinamika studi kurikulum (Kanaya, 2023; Kurdi, 2021). Pemetaan pengetahuan serta Kerjasama kepenulisan melalui analisis bibliometrik menawarkan cara untuk mengungkap pola dan tren publikasi jurnal studi kurikulum internasional serta produktivitas kepenulisan, memberikan *insight* arah perkembangan dan celah penelitian bagi pengembangan studi kurikulum di masa yang akan datang (Kurdi, 2021; Vitaloka, 2024). Hal tersebut menjadikan pemetaan topik dan produktivitas kepenulisan dalam studi kurikulum menjadi krusial sebagai landasan untuk mengeksplorasi lebih dalam dan mengarahkan studi kurikulum kedepannya.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini yaitu jurnal oleh Aliya Dewi Kanaya dari Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya pada tahun 2023 yang berjudul Analisis Bibliometrik Penelitian Teknologi Pendidikan Pada Publikasi Ilmiah Terindeks *Google Scholar* (Kanaya, 2023). Dalam jurnalnya, ia menggunakan metode analisis bibliometrik berbantuan aplikasi

VOSViewer pada 927 artikel terindeks *Google Scholar* yang berkaitan dengan teknologi Pendidikan berdasarkan hasil pencarian menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dari tahun 2018 hingga 2023 untuk melakukan analisis terhadap perkembangan publikasi yang berkaitan dengan teknologi Pendidikan. Selanjutnya penelitian oleh Lola Vitaloka dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2024 yang berjudul Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Belajar (Vitaloka, 2024). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan metode analisis bibliometrik berbantuan aplikasi *VOSViewer* artikel terindeks *Google Scholar* berdasarkan hasil pencarian menggunakan aplikasi *Publish or Perish* menggunakan kata kunci pengembangan teknologi dan meningkatkan kualitas belajar.

Penelitian berikutnya merupakan kolaborasi yang dilakukan oleh Supriandi dan Tera Lesmana dari Sanskara Karya, Iman Subasman dari Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Arief Yanto Rukmana dari Universitas Pendidikan Indonesia dan Pria Mitra Purba dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2023 yang berjudul Analisis Produktivitas Penelitian Pendidikan di Negara Berkembang: Perbandingan antara Negara di Asia Tenggara (Supriandi, 2023). Dalam penelitiannya, mereka menggunakan metode analisis bibliometrik berbantuan aplikasi *VOSViewer* artikel terindeks *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar* yang berfokus pada wilayah Asia Tenggara dengan rentang tahun 1964-2023 namun tidak terbatas pada rumpun Teknologi Pendidikan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yakni pada *database* yang digunakan yaitu *Scopus* atas jurnal *Journal of Curriculum Studies* dan jenis analisis yang digunakan bukan hanya mengkaji jaringan kata kunci tetapi juga jaringan produktivitas penulis sehingga bukan hanya menganalisis pola topik penelitian melainkan juga jaringan kerjasama antar penulis, organisasi dan negara terafiliasi penulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai Dinamika Studi Kurikulum (Analisis Bibliometrik Publikasi di Jurnal *Journal of Curriculum Studies*). Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis publikasi *Journal of Curriculum Studies* dari tahun 2010 hingga tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang mengenai permasalahan yang telah dibahas diatas, rumusan masalah terbagi menjadi 2 yakni rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah Bagaimana Dinamika Penelitian Dalam Studi Kurikulum pada Jurnal *Journal of Curriculum Studies*? Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana dinamika topik penelitian kurikulum dalam jurnal *Journal of Curriculum Studies* dari tahun 2010 hingga 2024 berdasarkan analisis *co-occurrence* dengan unit analisis *author keywords*?
- 2) Bagaimana dinamika produktivitas kepenulisan pada penelitian kurikulum dalam jurnal *Journal of Curriculum Studies* dari tahun 2010 hingga 2024 berdasarkan analisis *co-authorship* dengan unit analisis *countries, organization, dan authors*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pemetaan penelitian kurikulum pada Jurnal *Journal of Curriculum Studies*. Adapun tujuan penelitian secara spesifik adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dinamika topik penelitian kurikulum dalam jurnal *Journal of Curriculum Studies* dari tahun 2010 hingga 2024 berdasarkan analisis *co-occurrence* dengan unit analisis *author keywords*
- 2) Mengidentifikasi dinamika produktivitas kepenulisan penelitian kurikulum dalam jurnal *Journal of Curriculum Studies* dari tahun 2010 hingga 2024 berdasarkan analisis *co-authorship* dengan unit analisis *countries, organization, dan authors*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keberagaman topik penelitian pada skripsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan serta memberikan

gambaran mengenai topik penelitian dan skripsi yang dapat membuka pemikiran mahasiswa agar lebih berinovasi dalam menentukan topik penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penemitan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Program Studi Teknologi Pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memfasilitasi mahasiswa melalui payung penelitian yang lebih luas dan membatasi mahasiswa dalam penentuan topik penelitian yang akan diajukan.
- 2) Mahasiswa Teknologi Pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa mengenai topik-topik penelitian yang banyak dibahas dalam skripsi dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan mengenai topik penelitian yang akan dilakukan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan menjadi lebih terarah, maka skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan dipaparkan latar belakang dari penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah yang diteliti, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

- BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini memberikan kajian literatur mengenai jurnal ilmiah, teknologi pendidikan, *Journal of Curriculum Studies*, bibliometrik, pemetaan pengetahuan, VosViewer, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

- BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan seperti desain penelitian, sumber data studi bibliometrik, prosedur penelitian, proses pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang temuan apa saja yang didapatkan saat penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan penelitian.

- BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap temuan sekaligus mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian dan signifikasinya terhadap kurikulum.